

P3K DIHARAPKAN BISA ATASI KEKURANGAN GURU

Disdikpora Lakukan Pemetaan Kebutuhan

YOGYA (KR) - Kekurangan guru sampai saat ini masih menjadi persoalan bagi sejumlah daerah di Indonesia termasuk DIY. Adanya rencana pemerintah merekrut 1 juta guru honorer dalam rekrutmen pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K) yang seleksinya akan berlangsung pada 2021 diharapkan bisa menjadi solusi dari persoalan tersebut.

Adapun untuk jadwal pendaftaran hingga seleksi P3K diumumkan oleh panitia seleksi nasional pada Januari tahun depan.

"Kami berharap kekurangan guru yang saat ini terjadi di DIY bisa segera diatasi dengan adanya perekrutan P3K. Sebetulnya

terkait dengan P3K ini kami sudah mulai memetakan untuk sekolah negeri kekurangannya berapa, sekolah swasta berapa serta berapa jumlah guru honorer yang memenuhi syarat. Adapun untuk kriteria dari mereka yang ingin mendaftar di P3K adalah guru yang sudah

terdaftar di dapodik,"kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Jumat (18/12).

Didik mengungkapkan, konsep seleksi P3K pada 2021 berfokus untuk mencari guru-guru berkualitas yang sesuai dengan kriteria seleksi. Oleh karena

itu, peserta seleksi diberi kesempatan untuk mengikuti tes yang ketat hingga tiga kali. Sehingga jika mereka gagal dalam seleksi tahap pertama masih bisa mengikuti tahap berikutnya. Bahkan supaya nantinya bisa mendapatkan hasil maksimal, sebelum mengikuti seleksi mereka akan diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan terkait penguatan materi. Jadi saat ini sifatnya lebih pada mendata regulasi dari pusat.

"Bagi mereka yang gagal dalam tes pertama, bisa mengulang tes kedua dan ketiga. Jadi semua bisa mengambil peluang dalam seleksi pada 2021. Kami berharap dengan adanya seleksi ini selain kualitas pendidikan bisa tetap terjaga, kekurangan guru dapat segera terpenuhi. Mudah-mudahan semua calon peserta seleksi di DIY bisa lolos dan memenuhi standar yang sudah ditentukan," terangnya. (Ria)

JAGA KONDUSIVITAS LIBUR NATARU

Pemkot Yogya Antisipasi Hindari Kerumunan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta memastikan benar-benar menjaga kondusivitas dengan menghindari kerumunan di seluruh area Kota Yogyakarta selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Guna menghadapi malam pergantian tahun baru yang dipastikan tidak terhindarkan dari keramaian, Pemkot Yogyakarta akan menerjunkan petugas keamanan dan memastikan tidak ada pertunjukan di sepanjang Malioboro.

"Jangan buat kerumunan selama libur Nataru di Kota Yogyakarta. Kami akan terjunkan petugas keamanan dan memastikan tidak ada pertunjukan apa pun di sepanjang Malioboro saat malam pergantian tahun. Silakan kalau hanya berjalan-jalan menikmati suasana Malioboro, tetapi harus disiplin protokol kesehatan Covid-19," jelas Wakilota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Kompleks Kepatihan, Jumat (18/12).

Haryadi menyampaikan jika ada pengunjung baik masyarakat atau wisatawan yang melanggar protokol kesehatan Covid-19 seperti berkerumun, tidak memakai masker, tidak jaga jarak dan lainnya akan diminta keluar dari Malioboro. Pemkot Yogyakarta pun menyediakan masker apabila ada pengunjung yang tidak membawa masker sehingga ikut mewujudkan protokol kesehatan di kawasan Malioboro.

"Kita tidak bisa membatasi atau

melarang Malioboro dikunjungi, tetapi jangan lupa protokol kesehatannya. Jangan lupa sesering mungkin cuci tangan memakai sabun karena di Malioboro kami akan pastikan wastafel tersedia di setiap titik. Kami imbau masyarakat bisa merayakan tahun baru bersama keluarga di rumah saja guna menghindari kerumunan," ungkapnya.

Pemkot Yogyakarta akan melaksanakan Apel Operasi Lilin Progo 2020/2021 pada Senin (28/12) guna mengantisipasi keamanan, kerawanan, teroris juga penyebaran virus Korona. Seluruh aparat yang bertugas bisa menjaga dan meminimalisasi kerumunan khususnya pada malam pergantian tahun nantinya.

"Kami bisanya hanya meminimalisasi, jadi pengunjung jangan tersinggung jika ada petugas yang memberikan imbauan atau memperingatkan. Kami menghimbau penyalan kembang api ditiadakan supaya tidak menimbulkan kerumunan, perayaan Nataru bisa dilakukan lebih senyap dan religius," terang Haryadi.

Terkait pengaturan manajemen lalu lintas di sejumlah titik-titik yang berpotensi untuk perayaan pergantian tahun, Wakilota Haryadi menegaskan sangat situasional yang penting arus lalu lintas lancar supaya tidak menimbulkan kemacetan. (Ira)

HUT KE-21 DWP DIY

Turut Menunjang Ekonomi Masa Pandemi



KR-Juvintarto

Pengurus/anggota DWP DIY foto bersama.

YOGYA (KR) - Di masa pandemi Covid-19, para istri Aparatur Sipil Negara (ASN) DIY yang tergabung dalam Dharma Wanita Persatuan (DWP) DIY diharapkan berdayaguna tinggi, kreatif, inovatif dan produktif untuk turut menunjang perekonomian dengan kepedulian sosial yang tinggi.

"Terlihat dari kegiatan DWP DIY yang banyak dan bermanfaat, seperti misalnya lomba-lomba yang mengasah potensi anggota DWP," tutur Penasihat DWP DIY, GKBRAA Paku Alam X kepada KR di sela perayaan HUT ke-21 DWP DIY, Kamis (17/12) di Auditorium Sasana Krida, Dikpora, Jalan Cendana Yogya.

Didampingi Ketua DWP DIY Sri Endah Baskara Aji dan Ketua Panitia HUT Suni Fatmah Sumadi, GKBRAA Paku Alam X menyebutkan dalam lomba tas, yang dilelang hasilnya membanggakan. "DWP DIY juga kerja sama/bermitra dalam pengembangan potensi," ujarnya.

Sri Endah menambahkan rangkaian kegiatan HUT DWP DIY dengan penggalangan dana hingga bisa disalurkan 1.000 paket sembako untuk ojol, cleaning service dan masyarakat yang membutuhkan. (R-4)

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 19 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Aho

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	25	36	53	12
PMI Sleman (0274) 869909	14	36	74	10
PMI Bantul (0274) 2810022	2	25	9	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	6	15	35	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	3	3	1

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (AP/W/ Aho)



KR-Agusigit

Hotel Manager Kotta Go, Meyditha Puspa dan Marcomm & Sales, Stevy Yola saat berkunjung di Redaksi Kedaulatan Rakyat, Rabu (16/12).

Loket PDAM Tutup Empat Hari

YOGYA, KR - Berkaitan dengan hari libur, cuti bersama, Natal dan Tahun Baru 2021, loket PDAM Tirtamarta Yogyakarta akan tutup selama empat hari. Penutupan loket ini berlangsung dua hari saat libur Natal dan dua hari berikutnya saat tahun baru.

Libur pertama pada Kamis - Jumat (24-25/12), sedangkan pada Senin - Rabu (28-30/12) loket buka seperti biasa. Libur kedua pada Kamis - Jumat (31 Desember 2020 - 1 Januari 2021).

Dirut Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta Majiye SE MM mengimbau kepada para pelanggan untuk dapat menyesuaikan jadwal tersebut. Pelayanan akan normal kembali Senin 4 Januari mendatang dan loket tetap buka seperti biasa. (Van)

PANGGUNG

Rossa Belajar Etos Kerja Musisi Korea

PENYANYI Rossa mengungkapkan pengalaman menarik yang patut dicontoh ketika dirinya berada di Korea Selatan. Ia mengaku dirinya banyak mendapatkan pelajaran dari musisi di 'Negeri Ginseng' dalam hal etos kerja di bidang musik.

Rossa belakangan ini memang banyak berada di Korea Selatan karena keterlibatannya dalam sejumlah proyek musik, seperti merilis lagu 'Hati Yang Kau Sakiti' versi Korea, hingga kolaborasi video musik dan lagu dengan SM Entertainment.

"Jujur ya menurut aku, kalau aku belajar dari mereka yang paling hebat adalah cara kerja yang berbeda dengan kita. Cara kerja, disiplinnya itu luar biasa," kata Rossa dalam jumpa pers virtual 'Catatan Musik Rossa di 2020', Kamis (17/12).

Menurut Rossa, industri musik Korea Selatan bisa berkembang pesat seperti sekarang juga karena adanya sinergi antar-banyak pihak seperti musisi, label musik, hingga pemerintah yang mendukung penuh kemajuan industri musiknya.

"Kenapa mereka bisa kuat sekali karena artisnya semua disiplin, terus labelnya juga disiplin, pemerintah

intahnya juga amat sangat mendukung bagaimana mereka untuk memasarkan diri di luar Korea," ujar Rossa.

Hal lain yang bisa dipelajari dari industri musik di Korea, menurut Rossa, masyarakat di sana sangat menghargai karya dalam negerinya sendiri.

"Yang paling hebat itu mereka amat sangat menghargai musik sendiri. Korea merajai industri musiknya sendiri. Di Korea itu kayak misalnya daging asal Korea itu lebih mahal dari import. Itu berarti mereka amat sangat menghargai apa yang mereka miliki. Itu yang bisa kita pelajari," jelasnya.

Meski demikian, Rossa pun juga meyakini bahwa potensi musisi Indonesia tak kalah jika dibandingkan musisi negara lain. Sebab menurut dia musisi Indonesia memiliki kebebasan dalam mengekspresikan diri melalui karya musiknya.

Hal itulah yang menurutnya bisa dimanfaatkan, di samping juga perlu adanya dukungan dari banyak pihak untuk memajukan industri musik Indonesia.

"Cuma kelebihan di kita, di Indonesia itu adalah musisi boleh berekspresi sebarang mungkin.

Itu hal yang amat disyukuri juga buat kita. Jadi mungkin banyak berbeda tapi satu sama lain bisa saling belajar. Adaptasi yang bagus gimana dan bisa diaplikasikan itu sih," ujarnya. (Cdr)



Rossa

KR - Istimewa

PAMERAN TUNGGAL DEDY SUFRIADI

Sudah Hancurkan 5.000 Lebih Buku

SENIMAN Dedy Sufriadi menggelar pameran tunggal bertajuk 'Superficial Readers' di Jogja Gallery, Jalan Pekapalan 7 Alun-alun Utara Yogyakarta 16 Desember 2020 - 15 Januari 2021. Dalam pameran ini Dedy Sufriadi menampilkan 2 karya utamanya berupa kolam buku dan salib buku.

Saat memasuki area pameran, pengunjung langsung dihadapkan pada sebuah karya instalasi berupa kolam besar yang di dalamnya ada banyak buku yang terendam air. Kolam buku ini semakin menarik karena di tambah efek hujan. Karya kolam buku ini menghancurkan banyak buku karena terendam air.

Melalui tema 'Superficial Readers' ini, Dedy ingin mengatakan bahwa di era digital dengan lin-



KR-Devid Permana

Karya instalasi 'Kolam buku' yang dipenuhi buku-buku.

taasan teks digital yang bertebaran, tidak ada jaminan pembaca menjadi lebih kritis. Tetapi malah membentuk barisan pembaca yang dangkal (superficial).

"Dengan bertebaran teks digital, menjadikan kegiatan membaca buku konvensional hanya menjadi kegiatan rekreatif saja," katanya kepada wartawan di sela pembukaan pameran, Selasa (15/12).

Buku menjadi media utama yang digunakan Dedy dalam karya-karyanya di pameran ini. Tahun lalu Dedy membuat karya dengan mengcor 16.000 buku. Sedangkan di tahun ini sudah lebih 5.000 ia hancurkan untuk membuat karya seni instalasi. Menurut Dedy, dirinya tidak ada maksud melecehkan buku, bahkan ia mengaku pecinta buku dan memiliki perpustakaan buku.

"Kalau ada yang marah atau mengumpat saat melihat karya saya, berarti saya berhasil memancing emosional penonton," kata Dedy.

Terlepas dari gaya tertentu yang disajikan, karya seni Dedy bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri, dan pada akhirnya, tentang dunia sekitar.

Pembukaan pameran ditampilkan penampilan kolaborasi tari kontemporer (Jujuk Prabowo dan tim) dan solo music cello (Kimosabe Jimmy).

Pameran dilangsungkan dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Hadir dalam acara pembukaan, perupa senior Indonesia Hong Jien dan salah satu komisaris Jogja Gallery Indro Kimpling. (Dev)

TEMBANG DAN PERANG

Novel yang Siap Go International

JUNAEDI Setiyono, sastrawan Kabupaten Purworejo, kembali membuat gebrakan dengan novel berjudul Tembang dan Perang. Novel yang mengangkat kisah Cerita Panji itu bahkan bersiap go international. Novel sedang diterjemahkan dalam bahasa Inggris dan akan diedarkan di Amerika Serikat dan Kanada pada tahun 2021 mendatang.

Novel itu pun mulai dikenalkan ke publik nusantara lewat webinar yang diselenggarakan Dewan Kesenian Purworejo (DKP) dengan pembicara utama Prof Dr Ir Wardiman Djojonegoro, Kepala Balai Bahasa Jateng Dr Ganjar Harimansyah MHum dan Dosen Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM Dr Sudibyo MHum. Novel karya pengajar Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) itu mendapat apresiasi tinggi dalam webinar itu.

Junaedi mengatakan, novel itu mengangkat Kisah Panji-Angreni Palembang. Cerita itu dipilih karena menurut Prof Poerbatjaraka, sebagai

kisah terbaik dibandingkan Cerita Panji lainnya.

Ia mengaku menginginkan konsep novel yang berbeda dengan tidak terlalu mengangkat kisah Sekartaji sebagai pasangan hidup Panji. "Kemudian, saya juga mengangkat tokoh kecil untuk mendapat porsi besar dalam cerita novel, yakni tokoh pengawal Kebo Tendas dan mbok emban bernama Sumbita," katanya kepada KR, Kamis (17/12).

Tembang dan Perang mengisahkan asmara Putra Mahkota Kerajaan Jenggala Raden Panji dengan Dewi Sekartaji dari Kerajaan Kadiri, dengan seting tahun 1130 masehi, atau sebelum Singasari dan Majapahit berdiri.

Diceritakan, perjodohan batal ketika Raden Panji bertemu dan jatuh cinta dengan Angreni, kemudian menikahinya dan mengabaikan pertunangan dengan Sekartaji.

Raja Jenggala memerintahkan Brajanata dan Kebo Tendas untuk membunuh Angreni. "Namun dalam Tembang dan Perang diceritakan Brajanata tidak tega sehingga



KR - Jarot Sarwosambodo

Junaedi Setiyono serta Novel Tembang dan Perang.

memilih berdiam dan tugas membunuh Angreni dilakukan Kebo Tendas," tuturnya.

Lalu dikisahkan terjadi pertemuan hebat karena Angreni melawan dan hanya bersedia mati jika yang membunuhnya adalah Brajanata. Perlawanan Angreni dibantu Sumbita terakhir dengan kematian sang putri. (Jas)